

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Majunya suatu daerah tentu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan adanya beberapa hal yang mendukung salah satunya pertumbuhan ekonomi di bidang transportasi. Peningkatan pertumbuhan ekonomi ini akan selalu sejalan dengan tingkat kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi yang menunjang dalam melakukan berbagai keperluan. Oleh Karena itu peran sarana transportasi menjadi salah satu sector vital dalam merangsang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di suatu daerah dan memiliki hubungan timbal balik.

Pembangunan dalam sektor transportasi ini diarahkan pada terwujudnya transportasi yang handal, berkemampuan tinggi serta tertib, lancar, aman, nyaman, dan efisien dalam menunjang dinamika pembangunan. Salah satu transportasi utama yang menunjang adalah transportasi darat. Transportasi darat merupakan transportasi dominan di pulau Jawa sebagai salah satu unsur terpenting dalam perkembangan pembangunan suatu daerah. Perbaikan transportasi mampu meningkatkan mobilitas penduduk dengan terdapatnya fasilitas angkutan yang lebih baik.

Kota Tegal merupakan kota yang berada di jalur pantai utara yang merupakan jalan utama yang menghubungkan antar kota antar provinsi. Oleh karena itu diperlukan sarana dan prasarana transportasi yang memadai untuk menunjang mobilitas penduduknya. Saat ini Kota Tegal telah memiliki sarana transportasi darat berupa terminal bus tipe A. Terminal tersebut melayani pergerakan angkutan kota, bus antar kota dalam provinsi maupun antar kota antar provinsi. Terminal Tegal masih difungsikan sebagai pusat pergerakan penumpang menuju kota-kota besar di Jawa.

Terminal bus Kota Tegal memiliki 1 buah pintu masuk dan 1 buah pintu keluar. Namun pada kenyataannya pintu masuk tidak dapat digunakan dengan baik sehingga jalur akses pintu keluar digunakan juga sebagai pintu masuk.

Tempat parkir untuk kendaraan penjemput sudah tidak bisa digunakan lagi dikarenakan kondisi yang sudah rusak dan tidak layak pakai. Selain itu pada saat hujan kondisi tempat parkir bus dan tempat parkir kendaraan penjemput mengalami banjir. Hal ini dikarenakan system drainase pada terminal sudah rusak.

Berdasarkan kajian diatas maka perlu adanya sebuah studi perencanaan dan perancangan terminal bus di Kota Tegal yang fleksibel dalam skala kota dan wilayah sekitarnya serta sesuai dengan aturan standar yang ada, memiliki fasilitas yang dapat menunjang pelayanan bagi kenyamanan pengguna jasa terminal, kontekstual dengan lingkungan dan mampu merespon lingkungan sekitar, dalam hal ini dapat merespon lingkungan di Kota Tegal dengan segala potensi yang ada dengan menampilkan bentuk yang mudah diterima oleh masyarakat dan berwawasan lingkungan sehingga dapat merespon keadaan lingkungan site.

1.2. Tujuan

Memperoleh suatu Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter/keunggulan judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut.

1.3 Sasaran

Tersusun pokok-pokok pikiran dalam dasar penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A Terminal Bus Tipe A Kota Tegal melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses) serta dasar dalam pembuatan desain grafis yang akan dikerjakan pada tahap selanjutnya.

1.4. Manfaat

Dari penyusunan LP3A serta pelaksanaan tahap-tahap Tugas Akhir selanjutnya diharapkan diperoleh manfaat baik untuk penulis pribadi maupun masyarakat. Manfaat yang dapat diperoleh terdiri dari manfaat subyektif dan objektif dengan rinciannya sebagai berikut.

1.4.1. Subyektif

Tindak lanjut dari survei ini yaitu pembuatan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A), LP3A ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur pada khususnya, dan menambah wawasan tentang prinsip-prinsip perencanaan dan perancangan sebuah Terminal Bus Tipe A Kota Tegal.

1.4.2. Obyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir pada program Studi S1 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

1.5. Ruang Lingkup

Dari penyusunan LP3A ini didapatkan ruang lingkup yang dibagi menjadi dua, yaitu ruang lingkup substansial dan ruang lingkup spasial.

1.5.1. Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan Terminal Bus Tipe A Kota Tegal, termasuk dalam kategori bangunan tunggal yang berfungsi sebagai fasilitas sarana transportasi.

1.5.2. Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif adalah daerah perencanaan Terminal Bus Tipe A Kota Tegal terletak di Kota Tegal, yaitu pada jalan nasional Pantura (Pantai Utara).

1.6. Metode Pembahasan

Dalam penyusunan LP3A ini penulis menggunakan 3 metode pembahasan yaitu Metode Deskriptif, Metode Dokumentatif, dan Metode Komparatif.

1.6.1. Metode Deskriptif

Metode Deskriptif yaitu metode dengan menerangkan atau mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari beberapa literatur dan referensi yang digunakan.

1.6.2. Metode Dokumentatif

Metode Dokumentatif yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pengambilan gambar langsung di lapangan.

1.6.3. Metode Komparatif

Metode Komparatif yaitu metode dengan melakukan perbandingan terhadap objek studi banding guna dijadikan referensi dalam perencanaan maupun perancangan.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan LP3A ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, keaslian penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang akan digunakan dalam penyelesaian masalah.

BAB III TINJAUAN DATA

Berisi tentang data yang didapatkan melalui beberapa metode yang terdapat pada bagian pendahuluan.

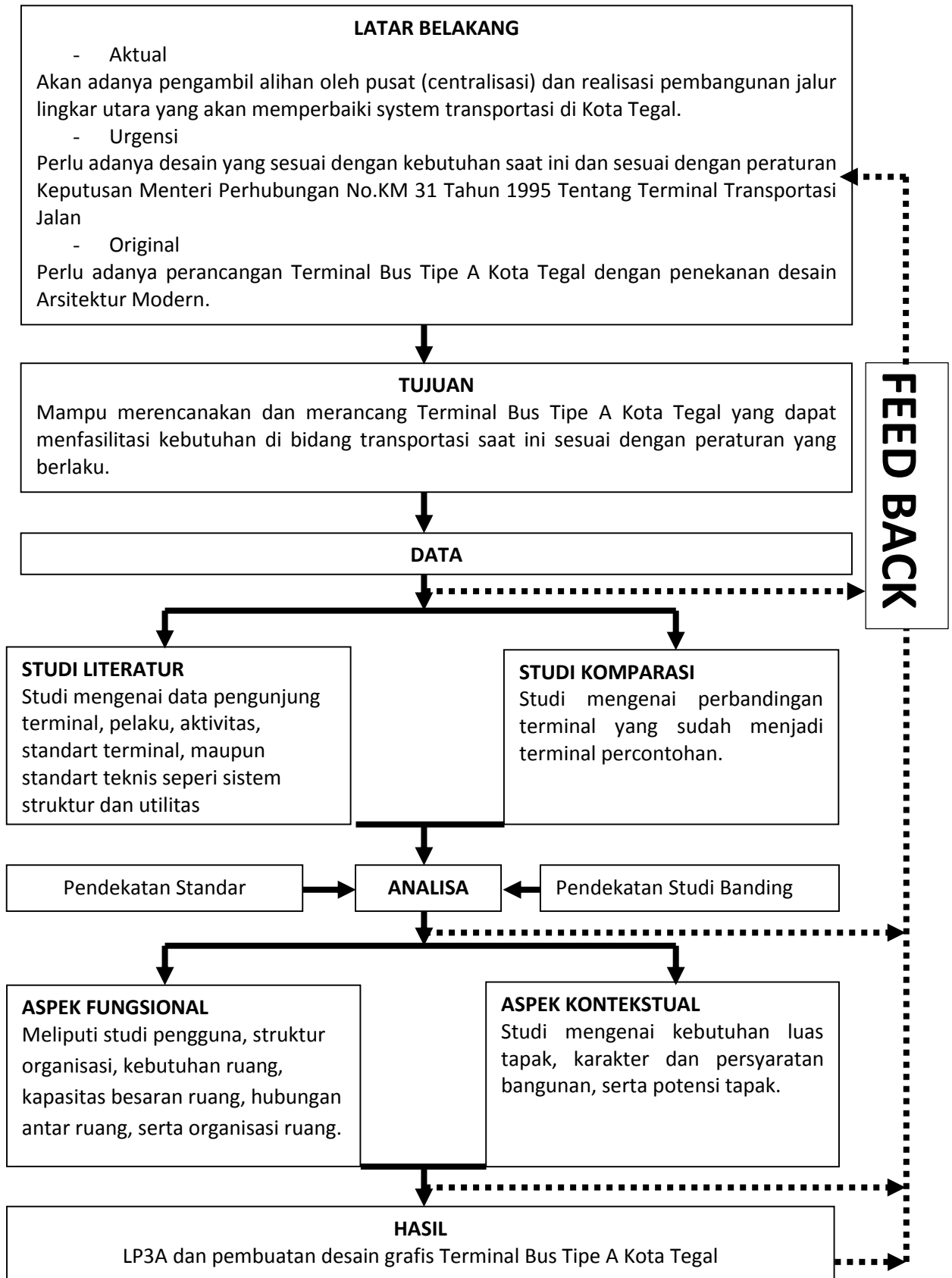
BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini dibahas mengenai penyusunan program pokok dasar perencanaan dan perancangan yang melalui beberapa pendekatan, yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam tahap desain grafis

BAB V KONSEP PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi hasil dan kesimpulan yang didapatkan dari penyusunan program perencanaan dan perancangan yang terdapat pada bab sebelumnya

1.8. Alur Pikir



Gambar 1.1 Alur Pikir
Sumber : Analisa Penulis